

**RINGKASAN METADATA
KEGIATAN STATISTIK
SEKTORAL DAN KHUSUS
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
2018**



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

BPS - Statistics of Daerah Istimewa Yogyakarta Province

Jl. Brawijaya, Lingsar Selatan, Tamanjaya, Kasihan, Bantul 55183 • Telp. : (0274) 4342234
Hunting, Fax. : (0274) 4342230 • E-mail : bps3400@bps.go.id Homepage : <http://yogyakarta.bps.go.id>

<https://sigjakarta.bps.go.id>

**RINGKASAN METADATA
KEGIATAN STATISTIK
SEKTORAL DAN KHUSUS
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
2018**

Ringkasan Metadata Kegiatan Statistik Sektor dan Khusus Daerah Istimewa Yogyakarta 2018

ISBN: -

No. Publikasi: 34560.1902

Katalog : 1103021.34

Ukuran Buku: 14.8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: viii + 79 halaman

Naskah:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Penyunting:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar Kover oleh:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dicetak oleh:

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN
Ringkasan Metadata Kegiatan Statistik Sektoral dan Khusus
Daerah Istimewa Yogyakarta 2018

Pengarah :

Sugeng Waluyo, S.Si., MM

Penyunting :

Buhari Muslim, S.ST

Penulis Ulasan :

Eni Nuraeni, S.ST

Gambar Kulit :

Eni Nuraeni, S.ST

Tata Letak :

Eni Nuraeni, S.ST

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai koordinator seluruh kegiatan statistik yang ada di Indonesia berdasarkan Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik serta Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.

Sebagai kordinator, BPS perlu menghimpun, mendokumentasikan selanjutnya menyebarluaskan informasi umum (metadata) tentang kegiatan statistik yang telah diselenggarakan oleh semua pihak di Indonesia. Kegiatan statistik tersebut meliputi statistik dasar yang dilaksanakan oleh BPS, statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi/lembaga pemerintah non BPS dan statistik khusus yang dilaksanakan oleh lembaga/masyarakat lainnya.

Ringkasan Metadata Kegiatan Statistik Sektoral dan Khusus Provinsi D.I Yogyakarta menjelaskan tentang bagaimana perencanaan kegiatan pengumpulan data sampai rekapitulasi hasil pengumpulan metadata.

Dengan adanya publikasi ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para *stakeholder*, untuk keperluan evaluasi, monitoring maupun perencanaan kegiatan yang akan datang. Di samping itu, publikasi ini juga menjadi dokumentasi kegiatan untuk satker BPS Provinsi D.I Yogyakarta sebagai bentuk kepatuhan dalam mendukung percepatan reformasi birokrasi BPS.

Yogyakarta, Desember 2019

Dr. Heru Margono, M.Sc

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	3
B. Tujuan Pengumpulan Metadata	7
C. Ruang Lingkup dan Batasan	9
D. Pembabakan	15
Pelaksanaan Kegiatan	17
1. Perencanaan Kegiatan	19
2. Rekapitulasi Hasil Pengumpulan Metadata	19
3. Kendala dan solusi yang dilakukan	20
Ringkasan Hasil	23
Penutup.....	43
Lampiran	49



<https://jakarta.bps.go.id>

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Salah satu misi BPS yang terdapat pada Rencana Strategis 2015-2019 yaitu memperkuat Sistem Statistik Nasional (SSN) yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik. Sistem Statistik Nasional (SSN) merupakan suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik maupun Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik. Pembangunan SSN merupakan tanggung jawab BPS sebagai pembina dan koordinator statistik nasional.

Salah satu bagian dalam tatanan ini adalah adanya pusat rujukan statistik yang memberikan informasi terkait dengan kegiatan dan produk statistik. Informasi tersebut dikembangkan dalam Sistem Informasi Rujukan Statistik (SIRuSa) dengan bentuk info-metadatabase. Info-metadatabase tersebut dikumpulkan melalui pengumpulan metadata statistik dasar, sektoral, dan khusus baik di tingkat pusat maupun di provinsi dan kabupaten/kota. Pada sisi lain, metadata kegiatan statistik ini disajikan

sebagai bentuk pertanggungjawaban Badan Pusat Statistik (BPS) selaku pembina maupun koordinator statistik nasional. Melalui penghimpunan metadata kegiatan statistik dasar, sektoral, dan khusus ini, BPS dapat menyampaikan kepada masyarakat kegiatan statistik yang ada di Indonesia baik di tingkat nasional, provinsi, maupun kabupaten/kota. Metadata yang dikumpulkan tersebut disimpan dalam situs web sirusa.bps.go.id. Pada situs web ini tersedia informasi metadata kegiatan statistik secara lengkap dan komprehensif, baik kegiatan statistik dasar, sektoral, maupun khusus

Ringkasan Metadata Kegiatan Statistik Sektoral dan Khusus Daerah Istimewa Yogyakarta 2018 merupakan produk akhir dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan Metadata Kegiatan Statistik. Dengan demikian, publikasi tersebut sangat diperlukan sebagai pertanggung-jawaban pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan.

Metadata kegiatan statistik dibedakan menjadi beberapa dimensi yaitu jenis kegiatan dan jenis metadata. Jenis kegiatan statistik, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan terdiri dari statistik dasar, sektoral, dan khusus.

Sementara itu jenis metadata dapat dibedakan menjadi metadata deskriptif, teknis/struktural, dan administrasi.

Fungsi metadata ini bukan hanya untuk kepentingan pengguna data, tetapi juga untuk kepentingan pengelola dan lembaga. Bagi pengguna data dapat dimanfaatkan untuk mengenali atau mengidentifikasi bahkan mempelajari kegiatan statistik bahkan pembentukan produk yang dihasilkannya. Sementara itu, bagi pengelola akan membantu dalam pengelompokan atau pengklasifikasian kegiatan statistik. Dengan demikian, pengelolaan metadata dan kesinambungan kegiatan dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif. Sementara itu, bagi lembaga penghasil, metadata sangat bermanfaat untuk dokumentasi kegiatan.

Pada sisi lain, berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah beserta turunannya yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, maka perlu dipahami bahwa:

a. Statistik merupakan urusan konkuren wajib non pelayanan dasar, yang berarti bahwa urusan statistik bukan hanya menjadi urusan pemerintah, tetapi juga menjadi urusan pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten/kota.

b. Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan instansi pemerintah yang memiliki wewenang terhadap urusan statistik, sehingga harus menetapkan indikator teknis untuk pembentukan perangkat daerah sebagai dasar penghitungan beban kerja unit statistik di provinsi maupun kabupaten/kota.

c. Sebagaimana tercantum pada Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah Lampiran T, ditegaskan bahwa jumlah survei maupun kompilasi bidang sosial, ekonomi, maupun politik, hukum dan HAM yang mendapatkan rekomendasi BPS merupakan indikator teknis urusan pemerintah bidang statistik. Indikator teknis tersebut sudah seharusnya merujuk pada tugas dan fungsi BPS sebagai pembina statistik yaitu memberikan rekomendasi kegiatan statistik seperti yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

d. Langkah yang mudah untuk memantau keberadaan kegiatan dan rekomendasi adalah melalui banyaknya metadata kegiatan statistik yang dikumpulkan oleh BPS maupun yang dilaporkan oleh SKPD.

Kesinambungan kegiatan pengumpulan metadata kegiatan statistik juga dapat dipantau melalui pengisian (input metadata) melalui Sistem Informasi Rujukan Statistik (SIRuSa). Sistem tersebut merupakan sistem terbuka yang dapat diakses oleh berbagai pihak, sehingga transparansi kegiatan dapat dipantau oleh banyak pihak.

B. Tujuan Pengumpulan Metadata

Manfaat metadata kegiatan statistik yang tercatat dengan baik akan bermanfaat bagi banyak pihak, yaitu :

a. Penyedia Data

1. Memberikan informasi kegiatan statistik yang dilakukan oleh BPS pada kelompok statistik dasar maupun oleh kementerian / lembaga pada kelompok statistik sektoral, serta intitusi nonkementerian / lembaga pada kelompok statistik khusus. Hal ini juga didukung dengan adanya keterbukaan informasi publik sebagai salah satu bentuk akuntabilitas kegiatan.
2. Menjadi media untuk menghindari terjadinya duplikasi kegiatan statistik. Melalui informasi yang tersedia, maka penyedia data dapat mengoptimalkan untuk

memanfaatkan hasil kegiatan statistik yang telah ada dibandingkan dengan melakukan kegiatan statistik yang sama.

3. Menjadi dokumentasi informasi data yang telah dikumpulkan oleh penyedia data.

b. Pengguna data

1. Memberikan kemudahan dalam pencarian maupun evaluasi informasi baik dari dalam maupun luar organisasi, memudahkan dalam menggunakan data agar sesuai dengan yang diperlukan, memudahkan dalam menggunakan data agar sesuai dengan yang diperlukan, memudahkan dalam mengidentifikasi bagaimana data tersebut diperoleh, dihitung dan diestimasi.
2. Memberikan kemudahan bagi pengguna data dalam menentukan pilihan sumber data yang akan digunakan sekaligus dapat dimanfaatkan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan kualitas pengumpulan, metodologi dan pengolahan data.
3. Membantu dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan statistik yang diperlukan, khususnya dalam melakukan

dan mengembangkan penelitian. Informasi yang ada dapat membantu pengguna data dalam melakukan perancangan kegiatan survei maupun studi.

c. Organisasi/institusi

1. Berguna untuk memudahkan pengelolaan data sebagai investasi organisasi.
2. Menjadi media dokumentasi tahapan pengelolaan data, pengendalian mutu, definisi, penggunaan data, keterbatasan, dan sebagainya
3. Memudahkan mengingat keberadaan data sehingga menghemat waktu dan biaya media promosi yang menjelaskan serangkaian data dalam sebuah katalog referensi pembagian data keluar yaitu sebagai penjelasan untuk dimengerti orang lain secara benar.
4. Membantu instansi lain yang berpotensi menggunakan data.

C. Ruang Lingkup dan Batasan

Ruang lingkup publikasi ringkasan statistik sektoral dan khusus ini dibatasi pada konten dan tahun. Pembatasan tersebut dilakukan mengingat banyaknya kegiatan statistik

dari tahun ke tahun maupun isian dari metadata kegiatan statistik. Pembatasan tahun dilakukan pada pengumpulan tahun 2018, sedangkan pembatasan pada konten metadata kegiatan statistik ditujukan pada empat kelompok informasi yaitu tujuan dan manfaat, variabel/data, metodologi, dan keluaran. Walaupun demikian, dari empat kelompok informasi tersebut terdapat 14 informasi yang disajikan yaitu:

1. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Informasi ini menggambarkan tujuan utama dan manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan statistik baik berupa sensus atau survei atau kompilasi.

2. Variabel Pengumpulan Data

Penekanan masih terbatas pada variabel utama yang dikumpulkan. Beberapa variabel penting tertera dalam daftar isian atau kuesioner dari kegiatan statistik.

3. Frekuensi Kegiatan

Informasi ini akan membantu pengguna data untuk mengetahui periode atau selang waktu penyelenggaraan kegiatan statistik. Kegiatan statistik tersebut dapat dilaksanakan tahunan (setiap tahun), triwulanan (setiap 3 (tiga) bulan) maupun dalam periode lainnya. Dengan

mengetahui frekuensi kegiatan ini, maka pengguna data dapat memperkirakan frekuensi data yang dapat diperoleh.

4. Frekuensi Pengumpulan Data

Berbeda dengan Frekuensi kegiatan, frekuensi pengumpulan data merupakan periode atau selang waktu pengumpulan data pada satu penyelenggaraan kegiatan statistik. Ada kemungkinan satu kegiatan dilakukan setiap tahun (tahunan) tetapi dalam pengumpulan datanya menggunakan bermacam kuesioner dengan waktu pengumpulan yang berbeda, yaitu mingguan, bulanan dan triwulanan.

5. Tahun Data

Informasi ini akan membantu pengguna data dalam perolehan data. Informasi ini merupakan deretan tahun-tahun dimana data tersebut tersedia. Sangat dimungkinkan adanya kegiatan dengan frekuensi triwulanan tetapi ketersediaan data adalah tahunan. Selain itu, tahun data ini merupakan tahun ketersediaan data yang terakhir.

6. Cakupan Wilayah

Cakupan wilayah merupakan cakupan dari kegiatan statistik. Cakupan wilayah ini akan sama dengan wilayah yang dapat diestimasi data hasil kegiatan statistik tersebut. Jika mencakup hanya beberapa wilayah saja (misal beberapa provinsi saja), maka isinya adalah nama wilayah-wilayah yang dicakup tersebut.

7. Cakupan responden

Cakupan responden merupakan obyek sumber informasi yang dicakup dalam kegiatan statistik. Jika responden merupakan sampel dari sebuah kelompok obyek/populasi, maka cakupan responden adalah penjelasan kelompok obyek/populasi tersebut, yang merupakan kerangka sampelnya. Contoh: seluruh perusahaan industri pengolahan, dengan jumlah tenaga kerja 20 orang atau lebih.

8. Unit Observasi

Unit observasi merupakan unit penelitian atau obyek penelitian terkecil yang informasinya dikumpulkan dalam kegiatan statistik. Unit observasi ini harus disesuaikan

dengan konteks yang tertuang dalam tujuan kegiatan statistik.

9. Unit Analisis

Unit Analisis merupakan unit penelitian atau obyek penelitian terkecil yang digunakan untuk analisa. Misalnya susenas, unit analisisnya adalah rumah tangga, meskipun unit observasinya sampai dengan anggota rumah tangga.

10. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode atau cara perolehan / pengumpulan data dari responden. Umumnya pengumpulan data menggunakan metode wawancara langsung dengan responden. Namun dalam beberapa survei, pengumpulan data dilakukan dengan cara lain, misal pengisian sendiri (swacacah) dan pengamatan/pengukuran langsung terhadap obyek yang diteliti.

11. Jenis Kuesioner

Informasi ini dapat membantu pengguna data dalam mengetahui instrumen yang digunakan dalam kegiatan

statistik termasuk jenis kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data.

12. Nama Indikator yang Dihasilkan

Informasi ini dapat membantu pengguna data dalam mengetahui indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik.

13. Level Terendah Penyajian Data Dalam Publikasi

Level terendah data dalam publikasi merupakan tingkat atau level wilayah administrasi yang terendah dalam penyajian data pada publikasi. Level terendah ini identik dengan *the power estimate* dari kegiatan sensus atau survei atau kompilasi. *Power estimate* merupakan kemampuan data untuk mendapatkan tingkat estimasi terbaik dengan akurasi dan reliabilitas terhadap fenomena.

14. Publikasi yang Dihasilkan

Informasi ini berisi judul publikasi BPS yang memuat hasil kegiatan statistik tersebut baik berupa indikator ataupun laporan. Hal ini akan memudahkan pengguna data untuk melakukan penelusuran hasil.

D. Pembabakan

Pembabakan dalam penulisan Ringkasan Metadata Kegiatan Statistik Sektoral dan Khusus Daerah Istimewa Yogyakarta 2018 adalah sebagai berikut :

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Pengumpulan Metadata
- B. Tujuan Pengumpulan Metadata
- C. Ruang Lingkup dan Batasan
- D. Pembabakan

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

- A. Perencanaan Kegiatan
- B. Rekapitulasi Hasil Pengumpulan Metadata
- C. Kendala dan Solusi yang dilakukan

III. RINGKASAN HASIL

Survei Statistik Sektoral dan Khusus Daerah Istimewa
Yogyakarta



Pelaksanaan Kegiatan

<https://karta.bps.go.id>

1. Perencanaan Kegiatan

Kegiatan pengumpulan dan entri metadata kegiatan statistik tahun 2018 dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2018.

2. Rekapitulasi Hasil Pengumpulan Metadata

Secara umum hasil yang dicapai dari kegiatan survei Q-metadata D.I Yogyakarta adalah 9 responden sektoral yang berhasil diwawancarai. Berikut hasil pengumpulan dan entri metadata provinsi/kabupaten/kota se D.I Yogyakarta.

Tabel 1. Rekapitulasi pengumpulan dan entri metadata sektoral/khusus Tahun 2018

Kode Wilayah	Nama Wilayah	Jumlah Sektoral	Jumlah Khusus	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3400	DI YOGYAKARTA	9	0	9
3401	KULON PROGO	5	0	5
3402	BANTUL	0	0	0
3403	GUNUNG KIDUL	10	0	10
3404	SLEMAN	1	2	3
3471	KOTA YOGYAKARTA	3	0	3
	Total	28	2	30

3. Kendala dan solusi yang dilakukan

Kendala yang ditemui:

- Padatnya pekerjaan pada Seksi DLS (terkait penyusunan dan layout publikasi, manajemen PST, dan updating website) sedangkan personel Seksi DLS terbatas, sehingga menghambat proses pelaksanaan Survei Metadata
- Kesibukan responden (pejabat/pegawai) yang menangani teknis kegiatan sehingga wawancara seringkali tidak dapat dilaksanakan

Solusinya :

- Menemui pimpinan instansi/pejabat yang berwenang yang memahami jobdesk masing-masing bagian pada instansi tersebut sehingga kita dapat mengidentifikasi kegiatan mana saja yang dapat dikategorikan sebagai metadata untuk kemudian dilakukan wawancara pada pejabat/pegawai yang memahami teknis kegiatan tersebut.
- Melibatkan tenaga dari Seksi JRS dan IPD, serta mengintegrasikan kegiatan metadata dengan

pengumpulan data dari instansi untuk penyusunan publikasi 2018.

- Membangun komunikasi dengan terus mengingatkan kepada responden waktu yang tepat untuk wawancara sesuai ketersediaan waktu responden.

<https://yogyakarta.bps.go.id>



<https://www.karta.bps.go.id>

Ringkasan Hasil

INFORMASI LALU LINTAS PRODUK PERIKANAN 2018

Tahun Kegiatan	:	2018
Tujuan dan Manfaat	:	Menginformasikan frekuensi, volume, nilai dan jenis komoditas produk perikanan yang dilalulintaskan melalui bandara di Daerah Istimewa Yogyakarta.
Penyelenggara	:	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta
Penanggung Jawab	:	Hafit Rahman, S.Pi, M.P

DATA

Variabel yang dikumpulkan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Jenis komoditas perikanan yang dilalulintaskan2. Volume komoditas perikanan yang dilalulintaskan3. Nilai komoditas yang dilalulintaskan
---------------------------	---	--

4. Frekuensi komoditas yang dilalulintaskan
5. Tujuan lalulintas perikanan
6. Asal komoditas perikanan

Periodisasi : Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data : Mengisi kuesioner sendiri (swacacah) dan pengamatan (observasi)

Unit observasi : pedagang, rumah tangga, perusahaan

Tingkat penyajian yang diharapkan : nasional dan provinsi

STUDI KETERSEDIAAN ALAT KONTRASEPSI PADA **FASILITAS KESEHATAN**

Tahun Kegiatan	:	2017
Tujuan dan Manfaat	:	Mengetahui ketersediaan alat kontrasepsi pada fasilitas kesehatan di era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
Penyelenggara	:	Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta
Penanggung Jawab	:	Dra. Flouriza Julian, M.Kes

DATA

Variabel yang dikumpulkan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Permintaan alat kontrasepsi2. Perencanaan kebutuhan alat kontrasepsi3. Pengadaan alat kontrasepsi4. Penerimaan alat kontrasepsi
---------------------------	---	---

5. Penyimpanan alat kontrasepsi
6. Distribusi alat kontrasepsi
7. Pencatatan dan pelaporan
8. Pemantauan dan evaluasi

Periodisasi : Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data : wawancara langsung

Unit observasi : organisasi perangkat daerah

Tingkat penyajian : provinsi

yang diharapkan

PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI

Tahun Kegiatan	:	2018
Tujuan dan Manfaat	:	1. Bahan perencanaan dan anggaran 2. Untuk menganalisa entitas keagamaan di D.I Yogyakarta
Penyelenggara	:	Kantor Kementerian Agama D.I Yogyakarta
Penanggung Jawab	:	H. Ahmad Fauzi, S.Ag, M.Si

DATA

Variabel yang dikumpulkan	:	1. Jumlah jamaah haji di D.I Yogyakarta 2. Jumlah rumah ibadah di D.I Yogyakarta
Periodisasi	:	Tahunan

METODOLOGI

- Metode pengumpulan data : Mengisi kuesioner sendiri
(swacacah)
- Unit observasi : Kantor Urusan Agama
Kecamatan se DIY
- Tingkat penyajian : provinsi
yang diharapkan

<https://yogyakarta.bps.go.id>

EVALUASI KAMPUNG KB DI DAERAH ISTIMEWA

YOGYAKARTA

Tahun Kegiatan	:	2017
Tujuan dan Manfaat	:	Mengetahui pelaksanaan kampung KB
Penyelenggara	:	Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta
Penanggung Jawab	:	Dra. Flouriza Julian, M.Kes

DATA

Variabel yang dikumpulkan	:	1. Karakteristik responden 2. Keluarga berencana
Periodisasi	:	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data : wawancara langsung

Unit observasi : rumah tangga KB

Tingkat penyajian : provinsi

yang diharapkan

<https://yogyakarta.bps.go.id>

PENYUSUNAN STATISTIK KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Tahun Kegiatan	:	2018
Tujuan dan Manfaat	:	Melayani dan memenuhi kebutuhan data tahunan di sektor kehutanan dan sub sektor perkebunan daerah istimewa yogyakarta
Penyelenggara	:	Dinas Kehutanan dan Perkebunan Daerah Istimewa Yogyakarta
Penanggung Jawab	:	Ir. R Sutanto, MP

DATA

Variabel yang dikumpulkan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Luas lahan2. Luas perkebunan3. Data produksi hasil hutan4. Jumlah hasil produksi perkebunan
---------------------------	---	---

Periodisasi : Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data : Pengamatan (observasi)

Unit observasi : kecamatan

Tingkat penyajian : provinsi

yang diharapkan

<https://yogyakarta.bps.go.id>

MONITORING DAN EVALUASI KETERBUKAAN
INFORMASI PUBLIK DI BADAN PUBLIK
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Tahun Kegiatan	:	2018
Tujuan dan Manfaat	:	Mengukur Implementasi Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
Penyelenggara	:	Komisi Informasi Daerah D.I. Yogyakarta
Penanggung Jawab	:	Hazwan Iskandar Jaya, SP

DATA

Variabel yang dikumpulkan	:	1. Variabel mengumumkan 2. Variabel menyediakan dokumen 3. Variabel Melayani
Periodisasi	:	Bulanan

METODOLOGI

- Metode pengumpulan data : wawancara langsung, mengisi kuesioner sendiri (swacacah), pengamatan (observasi), pengumpulan data sekunder dan paparan
- Unit observasi : instansi pemerintah
- Tingkat penyajian : provinsi yang diharapkan

PENYUSUNAN BUKU POTENSI INDUSTRI KECIL MIKRO

Tahun Kegiatan	:	2018
Tujuan dan Manfaat	:	Memberikan informasi mengenai data dan informasi Industri Kecil Mikro yang ada di Pemda DI Yogyakarta
Penyelenggara	:	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta
Penanggung Jawab	:	Asep Subagyo, S.Kom, M.Eng

DATA

Variabel yang dikumpulkan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Cabang usaha industri2. Unit usaha3. Tenaga kerja4. Nilai investasi5. Kapasitas produksi6. Nilai produksi7. Nilai bahan baku
---------------------------	---	---

Periodisasi : Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data : mengisi kuesioner sendiri (swacacah) dan pengumpulan data sekunder

Unit observasi : Industri Kecil Mikro

Tingkat penyajian : provinsi yang diharapkan

PENYUSUNAN NERACA BAHAN MAKANAN

Tahun Kegiatan	:	2018
Tujuan dan Manfaat	:	Memberikan gambaran kondisi ketersediaan pangan di wilayah D.I. Yogyakarta untuk tahun yang bersangkutan, sekaligus sebagai evaluasi ketersediaan pangan yang ditindaklanjuti dalam penyusunan rencana produksi dan pengadaan pangan bagi penduduk D.I. Yogyakarta
Penyelenggara	:	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Daerah Istimewa Yogyakarta
Penanggung Jawab	:	Ir. Syam Arjayanti, MPA

DATA

- Variabel yang dikumpulkan : 1. Data produksi bahan makanan
2. Data impor bahan makanan
3. Data ekspor bahan makanan
- Periodisasi : Tahunan

METODOLOGI

- Metode pengumpulan data : mengisi kuesioner sendiri (swacacah) dan pengumpulan data sekunder
- Unit observasi : Unit Usaha / Pedagang
- Tingkat penyajian : provinsi yang diharapkan

PENYUSUNAN BUKU STATISTIK PARIWISATA

Tahun Kegiatan	:	2018
Tujuan dan Manfaat	:	Memberikan gambaran kondisi kepariwisataan di wilayah D.I. Yogyakarta
Penyelenggara	:	Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta
Penanggung Jawab	:	L. Don Charles

DATA

Variabel yang dikumpulkan	:	1. Akomodasi wisata 2. Daerah Tujuan Wisata 3. Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Periodisasi	:	Tahunan

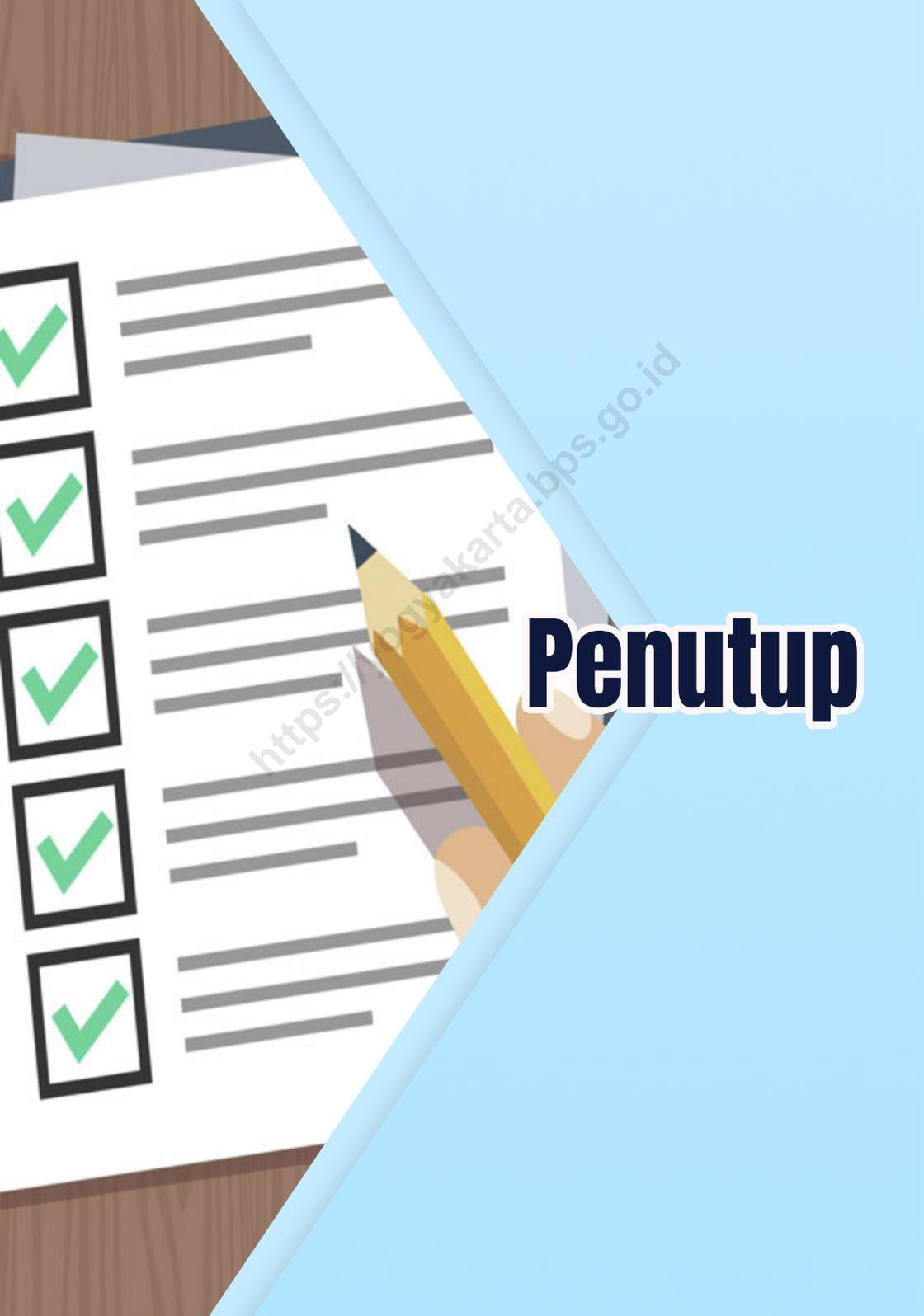
METODOLOGI

Metode pengumpulan data	:	wawancara langsung dan pengumpulan data sekunder
-------------------------	---	--

Unit observasi : Hotel, Tempat Wisata, Dinas
Pendapatan

Tingkat penyajian : provinsi dan kabupaten/kota
yang diharapkan

<https://yogyakarta.bps.go.id>



<https://www.jakarta.bps.go.id>

Penutup

Dengan tersusunnya publikasi Ringkasan Metadata Kegiatan Statistik Sektoral dan Khusus Daerah Istimewa Yogyakarta 2018, diharapkan publikasi ini dapat membantu BPS Provinsi D.I. Yogyakarta dalam melakukan pengujian atau penelaahan atas permintaan rekomendasi statistik yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No.18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Keputusan Kepala BPS Nomor 7 tahun 2000 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Survei Statistik Sektoral. Selain itu dapat dijadikan acuan untuk kegiatan statistik sektoral dan khusus bagi penyelenggara di lingkungan Organisasi Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta .

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengumpulan data metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus tahun 2018 yaitu:

1. Secara keseluruhan pengumpulan data metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus berjalan dengan lancar walaupun masih kurang satu responden saja dari target yang sudah ditentukan.
2. Diperlukan koordinasi antara BPS dengan pemerintah daerah atau instansi penyelenggara kegiatan statistik

sektoral mengenai kegiatan statistik yang dilakukan. BPS sebagai pembina kegiatan statistik seharusnya mendapatkan laporan dari setiap kegiatan statistik yang dilaksanakan.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat dilakukan pada kegiatan pengumpulan kegiatan statistik sektoral dan khusus 2018 antara lain:

1. Akan lebih baik jika diadakan pertemuan atau rapat kordinasi terlebih dahulu antara BPS dengan penyelenggara kegiatan statistik sektoral dan khusus terkait arahan dan tanggungjawab dalam pengisian kuesioner kegiatan pengumpulan data metadata kegiatan statistik sektoral maupun khusus.
2. Diperlukan pembentukan bisnis proses yang terintegrasi antar bidang/seksi sehingga dalam satu kunjungan ke responden, dapat melaksanakan beberapa survei sekaligus, sehingga responden tidak mengeluh karena terlalu sering diwawancarai dengan pertanyaan yang mirip.

3. Kegiatan pengumpulan metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus dari instansi terkait untuk penyusunan publikasi, merupakan saat yang tepat untuk mensosialisasikan peran dan posisi strategis BPS serta instansi sektoral. Dalam kesempatan wawancara diusahakan agar menyampaikan bahwa kegiatan ini dilakukan secara rutin tahunan sehingga pada periode mendatang akan dilakukan updating metadata serupa. Dengan ini diharapkan responden akan merasa lebih aware terhadap pentingnya kegiatan metadata dan kegiatan ini akan lebih lancar di tahun mendatang.



<https://www.jakarta.bps.go.id>

Lampiran

Lampiran 1. Monitoring Hasil Pengumpulan Metadata Kegiatan Statistik Sektoral/Khusus di D.I Yogyakarta Tahun 2018

Kode Kegiatan	Tahun	Nama Kegiatan	Pengantar	Tgl Entry	Verifikasi	Tanggal Verifikasi	I	S	M	Tu	F	Su	Update
13038	2018	Penyusunan Buku Profil Kesehatan D.I. Yogyakarta	BPS PROVING DI YOGYAKARTA	2018-11-23	ipb03herah	2018-11-26	✓	✓	✓	✓	✓	✓	V-T
13034	2018	Penyusunan Kamusag Di Yogyakarta Dalam-bahasa 2018	BPS PROVING DI YOGYAKARTA	2018-11-22	ipb03hadyan	2018-11-26	✓	✓	✓	✓	✓	✓	V-TT
13008	2018	Penyusunan Buku Statistik Pariwisata	BPS PROVING DI YOGYAKARTA	2018-11-22	ipb03tan	2018-11-26	✓	✓	✓	✓	✓	✓	V-T
7721	2018	Pendataan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Penyandang Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) Tahun 2018	BPS PROVING DI YOGYAKARTA	2018-11-22	ipb03tan	2018-11-26	✓	✓	✓	✓	✓	✓	V-TT
13038	2018	BKPD dalam-bahasa	BPS PROVING DI YOGYAKARTA	2018-11-22	ipb03herah	2018-11-26	✓	✓	✓	✓	✓	✓	V-TT
11018	2018	Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik di Badan Publik di Di Yogyakarta	BPS PROVING DI YOGYAKARTA	2018-11-22	ipb03tan	2018-11-26	✓	✓	✓	✓	✓	✓	V-TT
11087	2018	Informasi Laku Lintas Produk Perikanan 2018	BPS PROVING DI YOGYAKARTA	2018-03-22	ipb03tan	2018-10-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	V-TT
11006	2018	Penyaji dan Informasi Data Statistik Program Pengembangan Statistik Daerah	BPS PROVING DI YOGYAKARTA	2018-01-23			✓	X	X	X	X	X	-
3004	2018	Penyusunan Statistik Kehutanan dan Perkebunan	BPS	2018-12-31	ipb03tan	2018-10-16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	V-TT

← → C https://sinta.bps.go.id/entri/metadata/index.php?i=14/monitoring&as

ID	Tahun	Judul	Instansi	Tipe	Tgl. Pengumpulan	Tgl. Pengolahan	Keadaan	Verifikasi	Waktu
884	2016	Penyusunan Statistik Kehidupan dan Pendapatan Daerah Istimewa Yogyakarta	BPS PROVINSI DI YOGYAKARTA	2016-12-31	september	2016-12-16	✓✓✓✓✓	✓	W-TT
340	2017	Evaluasi Kinerja KB & DIT	BPS PROVINSI DI YOGYAKARTA	2016-12-31	september	2016-12-16	✓✓✓✓✓	✓	W-TT
754	2016	Pengukuran Data dan Informasi	BPS PROVINSI DI YOGYAKARTA	2016-12-31	september	2016-12-16	✓✓✓✓✓	✓	W-TT
747	2017	Studi Kelayakan Awal Kemitraan pada Fasilitas Kesehatan	BPS PROVINSI DI YOGYAKARTA	2016-12-31	september	2016-12-16	✓✓✓✓✓	✓	W-T
626	2017	Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah	BPS PROVINSI DI YOGYAKARTA	2016-11-15			✗✗✗✗✗	✗	
1109	2016	Monitoring dan Evaluasi Keterbacaan Informasi Publik di Badan Publik di D I Yogyakarta	BPS PROVINSI DI YOGYAKARTA	2016-11-12	september	2016-10-17	✓✓✓✓✓	✓	W-TT
1076	2016	Penyusunan Buku Potensi IKM	BPS PROVINSI DI YOGYAKARTA	2016-11-28	september	2016-12-16	✓✓✓✓✓	✓	W-TT
1081	2016	Penyusunan Naskah Bahan Monevun (NBM)	BPS PROVINSI DI YOGYAKARTA	2016-10-24	oktober	2016-12-16	✓✓✓✓✓	✓	W-T
1088	2016	Penyusunan Buku Statistik Pariwisata	BPS PROVINSI DI YOGYAKARTA	2016-10-21	september	2016-12-16	✓✓✓✓✓	✓	W-T

Keterangan
 ✗ Dokumen Error
 ✓ Dokumen Clean
 ✗ Belum Terverifikasi
 W-TT Terverifikasi Total Tampil
 W-T Terverifikasi Tampil

Lampiran 2. Hasil Entri Data Pengumpulan Metadata Kegiatan Statistik Sektoral/Khusus di D.I Yogyakarta Tahun 2018

1. Informasi Lalu Lintas Produk Perikanan 2018



Q-Metadata

METADATA KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL/KHUSUS

Blok I-II	Blok III-IV	Blok V	Blok VI	Blok VII	Verifikasi																																																	
<table border="1"> <tr> <td>Nama kegiatan</td> <td colspan="4">Informasi Lalu Lintas Produk Perikanan 2018</td> <td>Tahun kegiatan</td> <td>2018</td> </tr> <tr> <td>Jenis kegiatan</td> <td colspan="2">1. Statistik Sektoral</td> <td colspan="2">2. Statistik Khusus</td> <td colspan="2">1</td> </tr> <tr> <td>Sektor kegiatan</td> <td colspan="2">1. Pertanian</td> <td colspan="2">6. Kependudukan dan Ketenagakerjaan</td> <td colspan="2">1</td> </tr> <tr> <td></td> <td colspan="2">2. Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi</td> <td colspan="2">7. Harga</td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td></td> <td colspan="2">3. Keuangan, Niaga dan Jasa</td> <td colspan="2">8. Teknologi Informasi dan Komunikasi</td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td></td> <td colspan="2">4. Neraca Nasional dan Regional</td> <td colspan="2">9. Lainnya:</td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td></td> <td colspan="2">5. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat</td> <td colspan="2"></td> <td colspan="2"></td> </tr> </table>						Nama kegiatan	Informasi Lalu Lintas Produk Perikanan 2018				Tahun kegiatan	2018	Jenis kegiatan	1. Statistik Sektoral		2. Statistik Khusus		1		Sektor kegiatan	1. Pertanian		6. Kependudukan dan Ketenagakerjaan		1			2. Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi		7. Harga					3. Keuangan, Niaga dan Jasa		8. Teknologi Informasi dan Komunikasi					4. Neraca Nasional dan Regional		9. Lainnya:					5. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat					
Nama kegiatan	Informasi Lalu Lintas Produk Perikanan 2018				Tahun kegiatan	2018																																																
Jenis kegiatan	1. Statistik Sektoral		2. Statistik Khusus		1																																																	
Sektor kegiatan	1. Pertanian		6. Kependudukan dan Ketenagakerjaan		1																																																	
	2. Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi		7. Harga																																																			
	3. Keuangan, Niaga dan Jasa		8. Teknologi Informasi dan Komunikasi																																																			
	4. Neraca Nasional dan Regional		9. Lainnya:																																																			
	5. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat																																																					

2. Studi Ketersediaan Alat Kontrasepsi Pada Fasilitas Kesehatan

s.go.id/entrimetadata/index.php?r=sektoralkhusus/create&kd=7407&th=2017



BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA

**METADATA
KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL/KHUSUS**

Q-Metadata

Blok I-III	Blok III-IV	Blok V	Blok VI	Blok VII	Verifikasi
Nama kegiatan		<input type="text" value="Studi Ketersediaan Alat Kontrasepsi pada fasilitas Kesehatan"/>			Tahun kegiatan <input type="text" value="2017"/>
Jenis kegiatan		1. Statistik Sektoral	2. Statistik Khusus	<input type="text" value="1"/>	
Sektor kegiatan		1. Pertanian	6. Kependudukan dan Ketenagakerjaan	<input type="text" value="6"/>	
		2. Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	7. Harga		
		3. Keuangan, Niaga dan Jasa	8. Teknologi Informasi dan Komunikasi		
		4. Neraca Nasional dan Regional	9. Lainnya:		
		5. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	<input type="text"/>		

3. Pengelolaan Data Dan Informasi

bps.go.id/entrimetadata/index.php?r=sektoralkhusus/create&id=75346&th=2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA**

Q-Metadata

METADATA KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL/KHUSUS

Blok I-III	Blok III-IV	Blok V	Blok VI	Blok VII	Verifikasi
Nama kegiatan		<input type="text" value="Pengelolaan Data dan Informasi"/>			Tahun kegiatan <input type="text" value="2018"/>
Jenis kegiatan		1. Statistik Sektoral	2. Statistik Khusus	<input type="text" value="1"/>	
Sektor kegiatan		1. Pertanian	6. Kependudukan dan Ketenagakerjaan	<input type="text" value="8"/>	
		2. Industri, Pertambangan, Energi dan Konstruksi	7. Harga		
		3. Keuangan, Niaga dan Jasa	8. Teknologi Informasi dan Komunikasi		
		4. Neraca Nasional dan Regional	9. Lainnya:		
		5. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	<input type="text"/>		

4. Evaluasi Kampung KB di Daerah Istimewa Yogyakarta

s.go.id/entrimetadata/index.php?r=sektoralkhusus/create&kd=3443&th=2017



BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA

Q-Metadata

METADATA KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL/KHUSUS

Blok I-II	Blok III-IV	Blok V	Blok VI	Blok VII	Verifikasi
Nama kegiatan					
<input type="text" value="Evaluasi Kampung KB di DIY"/>					Tahun kegiatan <input type="text" value="2017"/>
Jenis kegiatan					
1. Statistik Sektoral		2. Statistik Khusus			<input type="text" value="1"/>
Sektor kegiatan					
1. Pertanian		6. Kependudukan dan Ketenagakerjaan			<input type="text" value="5"/>
2. Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi		7. Harga			
3. Keuangan, Niaga dan Jasa		8. Teknologi Informasi dan Komunikasi			
4. Neraca Nasional dan Regional		9. Lainnya:			
5. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat					

5. Penyusunan Statistik Kehutanan Dan Perkebunan

go.id/entrimetadata/index.php?r=sektoralkhusus/create&kd=8884&th=2018



Q-Metadata

METADATA KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL/KHUSUS

Blok III	Blok III-IV	Blok V	Blok VI	Blok VII	Verifikasi
Nama kegiatan	Penyusunan Statistik Kehutanan dan Perkebunan Daerah Istimewa Yogyakarta				Tahun kegiatan 2018
Jenis kegiatan	1. Statistik Sektoral		2. Statistik Khusus		1
Sektor kegiatan	1. Pertanian		6. Kependudukan dan Ketenagakerjaan		1
	2. Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi		7. Harga		
	3. Keuangan, Niaga dan Jasa		8. Teknologi Informasi dan Komunikasi		
	4. Neraca Nasional dan Regional		9. Lainnya:		
	5. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat				

6. Monitoring Dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Di Badan Publik Daerah Istimewa Yogyakarta

go.id/entrimetadata/index.php?r=sektoralkhusus/create&id=11019&th=2018



Q. Metadata

METADATA KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL/KHUSUS

Blok III	Blok III-IV	Blok V	Blok VI	Blok VII	Verifikasi
<p>Nama kegiatan: <input type="text" value="Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik di Badan Publik di Di Yogyakarta"/> Tahun kegiatan: <input type="text" value="2018"/></p>					
<p>Jenis kegiatan: 1. Statistik Sektoral 2. Statistik Khusus <input type="text" value="1"/></p>					
<p>Sektor kegiatan: 1. Pertanian 2. Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi 3. Keuangan, Niaga dan Jasa 4. Neraca Nasional dan Regional 5. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat 6. Kependudukan dan Ketenagakerjaan 7. Harga 8. Teknologi Informasi dan Komunikasi 9. Lainnya: <input type="text"/></p>					

7. Penyusunan Buku Potensi Industri Kecil Mikro

.go.id/entrimetadata/index.php?r=sektoralkhusus/create&kd=10976&th=2018



BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA

Q-Metadata

METADATA KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL/KHUSUS

Blok II	Blok III-IV	Blok V	Blok VI	Blok VII	Verifikasi
Nama kegiatan	<input type="text" value="Penyusunan Buku Potensi IKM"/>				Tahun kegiatan <input type="text" value="2018"/>
Jenis kegiatan	1. Statistik Sektoral		2. Statistik Khusus		<input type="text" value="1"/>
Sektor kegiatan	1. Pertanian		6. Kependudukan dan Ketenagakerjaan		<input type="text" value="2"/>
	2. Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi		7. Harga		
	3. Keuangan, Niaga dan Jasa		8. Teknologi Informasi dan Komunikasi		
	4. Neraca Nasional dan Regional		9. Lainnya:		
	5. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat				

8. Penyusunan Neraca Bahan Makanan

s.go.id/entrimetadata/index.php?r=sektoralkhusus/create&kd=10918&th=2018



BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA

Q-Metadata

METADATA KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL/KHUSUS

Blok I-II	Blok III-IV	Blok V	Blok VI	Blok VII	Verifikasi
<p>Nama kegiatan <input type="text" value="Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)"/> Tahun kegiatan <input type="text" value="2018"/></p>					
Jenis kegiatan		<p>1. Statistik Sektoral</p>		<p>2. Statistik Khusus <input type="text" value="1"/></p>	
Sektor kegiatan		<p>1. Pertanian</p>		<p>6. Kependudukan dan Ketenagakerjaan <input type="text" value="1"/></p>	
		<p>2. Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi</p>		<p>7. Harga</p>	
		<p>3. Keuangan, Niaga dan Jasa</p>		<p>8. Teknologi Informasi dan Komunikasi</p>	
		<p>4. Neraca Nasional dan Regional</p>		<p>9. Lainnya:</p>	
		<p>5. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat</p>		<input type="text"/>	

9. Penyusunan Buku Statistik Pariwisata

s.go.id/entrimetadata/index.php?r=sektoralkhusus/create&kd=10886&th=2018



BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA

Q Metadata

METADATA KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL/KHUSUS

Blok III	Blok III-IV	Blok V	Blok VI	Blok VII	Verifikasi
Nama kegiatan	Penyusunan Buku Statistik Pariwisata				Tahun kegiatan 2018
Jenis kegiatan	1. Statistik Sektoral		2. Statistik Khusus		1
Sektor kegiatan	1. Pertanian		6. Kependudukan dan Ketenagakerjaan		3
	2. Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi		7. Harga		
	3. Keuangan, Niaga dan Jasa		8. Teknologi Informasi dan Komunikasi		
	4. Neraca Nasional dan Regional		9. Lainnya:		
	5. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat				



BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA

Q-Metadata

METADATA KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL/KHUSUS

Judul kegiatan :

Tahun kegiatan :

Jenis kegiatan : 1. Statistik sektoral 2. Statistik khusus

Sektor kegiatan : 01. Pertanian

02. Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi

03. Keuangan, Niaga dan Jasa

04. Neraca Nasional dan Regional

05. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

06. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

07. Harga

08. Teknologi Informasi dan Komunikasi

09. Lainnya (sebutkan:)

Kegiatan yang dicakup pada metadata statistik sektoral/khusus adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara sensus, survei, atau kompilasi produk administrasi yang memiliki keluaran untuk dipublikasikan.

Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.

Statistik Dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab Badan Pusat Statistik (BPS).

Statistik Sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.

Statistik Khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh Lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.

Pedoman Pengisian Metadata Kegiatan Statistik Sektoral/Khusus

Blok I. Identifikasi Penyelenggara Kegiatan

Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga organisasi, perorangan dan unsur masyarakat lainnya.

1.1. Penyelenggara

Tuliskan nama instansi/institusi penyelenggara kegiatan statistik setingkat eselon II/divisi/ректорat. Misal: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan; Departemen Statistik Bank Indonesia; Divisi Bisnis Umum Bank Rakyat Indonesia; Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

1.2. Alamat lengkap penyelenggara

Tuliskan dengan lengkap alamat instansi/institusi penyelenggara kegiatan statistik.

Contoh :

Menara Sjafrudin Prawiranegara Lt.14 Jl. M.H. Thamrin No.2 Jakarta 10350

Kabupaten/Kota : Jakarta Pusat

Provinsi : DKI Jakarta

Blok II. Penanggung Jawab Kegiatan (sebagai Contact Person)

2.1. Penanggung jawab kegiatan

Penanggung jawab kegiatan adalah pihak yang menjadi koordinator utama penyelenggaraan kegiatan statistik.

Tuliskan nama, jabatan, alamat, nomor telepon, nomor faximile, dan alamat email penanggung jawab kegiatan di instansi/institusi penyelenggara kegiatan statistik.

2.2. Penanggung jawab teknis kegiatan

Penanggung jawab teknis kegiatan adalah pihak yang menjadi koordinator teknis penyelenggaraan kegiatan. Penanggung jawab teknis kegiatan ini bisa pegawai atau pihak ketiga (konsultan).

Tuliskan nama, jabatan, alamat, nomor telepon, nomor faximile, dan alamat email penanggung jawab teknis kegiatan.

Blok III. Informasi Umum Kegiatan

3.1. Tujuan Kegiatan

Tuliskan tujuan penyelenggaraan kegiatan.

3.2. Kegiatan statistik ini dilakukan

Lingkari kode 1 jika kegiatan dilakukan hanya sekali atau baru dilakukan.

Lingkari kode 2 jika kegiatan dilakukan berulang kali, kegiatan rutin, atau sudah beberapa kali dilakukan.

Blok I. Identifikasi Penyelenggara Kegiatan	
<i>Tuliskan instansi/institusi penyelenggara kegiatan setingkat dengan eselon III/direktur/ektor</i>	
1.1. Penyelenggara:
1.2. Alamat lengkap penyelenggara:
Kabupaten/Kota ^{*)} : <small>*) coref yang tidak sesuai</small>
Provinsi :
Blok II. Penanggung Jawab Kegiatan (Sebagai Contact Person)	
<i>Penanggung jawab kegiatan merupakan pihak yang mengetahui informasi umum kegiatan</i>	
2.1. Penanggung jawab kegiatan:	
Nama :
Jabatan :
Alamat :
Telepon : Fax:
Email :
2.2. Penanggung jawab teknis kegiatan:	
Nama :
Jabatan :
Alamat :
Telepon : Fax:
Email :
Blok III. Informasi Umum Kegiatan	
3.1. Tujuan kegiatan:
3.2. Kegiatan statistik ini dilakukan:	<input type="checkbox"/>
<i>Hanya sekali</i>	<i>- 1 → Lanjutkan ke R.3.4.</i>
<i>Berulang</i>	<i>- 2</i>

3.3. Jika "Berulang" frekuensi penyelenggaraan

Frekuensi penyelenggaraan merupakan periode waktu penyelenggaraan kegiatan statistik.

Contoh: Kegiatan Survei Penjualan Eceran, frekuensi penyelenggaraan kegiatannya adalah bulanan.

Lingkari kode yang sesuai dengan frekuensi penyelenggaraan kegiatan statistik.

3.4. Frekuensi pengumpulan data

Frekuensi pengumpulan data merupakan periode waktu pengumpulan data.

Contoh: Survei Penjualan Eceran, pengumpulan data dilakukan dengan dua periode waktu yaitu:

1. Mingguan untuk kategori makanan, minuman, dan tembakau
2. Bulanan untuk kategori suku cadang dan aksesoris; bahan bakar kendaraan; peralatan informasi dan komunikasi; perlengkapan rumah tangga lainnya; barang budaya dan rekreasi; dan barang lainnya.

Lingkari kode yang sesuai, pemilihan kode bisa lebih dari satu. Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia.

3.6. Tipe pengumpulan data

Tipe pengumpulan data mencakup cara pengumpulan dan analisis data yang akan dilakukan, apakah dalam satu waktu atau lebih dari satu waktu. Penentuan pilihan dimensi waktu sangat tergantung tujuan penelitian yang ingin dicapai. Tipe pengumpulan data terdiri dari:

a. **Longitudinal** adalah pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu untuk mengetahui perubahan kondisi atau hubungan dari populasi yang diamatinya dalam periode waktu yang berbeda. Pengumpulan data longitudinal meliputi:

- 1) **Panel Studies**: pengumpulan data sejumlah individu yang sama pada interval waktu yang tetap.
- 2) **Cohort Studies**: pengumpulan data sejumlah individu untuk kategori yang sama pada interval waktu yang tetap.

Contoh: orang yang lahir pada tahun yang sama (*birth cohort*),
orang yang lulus pada tahun yang sama.

b. **Cross Sectional** adalah pengumpulan data beberapa variabel pada satu waktu untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain pada satu waktu tersebut.

c. **Cross Sectional dan Longitudinal** adalah pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain dan perubahan variabel tersebut dari populasi yang diamatinya dalam periode waktu yang berbeda. Contoh: *time series studies*.

Lingkari kode yang sesuai dengan tipe pengumpulan data.

Blok IV. Variabel Utama yang Dikumpulkan

Variabel utama yang dikumpulkan dan referensi waktu pengumpulan data masing-masing variabel

Tuliskan variabel utama yang dikumpulkan dan referensi waktu pengumpulan data masing-masing variabel.

Contoh:

No.	Nama Variabel	Referensi Waktu
1	Besarnya biaya untuk pekerja	Sebulan yang lalu

3.3. Jika "Berulang" frekuensi penyelenggaraan:

Bulanan	- 1	Lima Tahunan	- 5	<input type="checkbox"/>
Triwulanan	- 2	Sepuluh Tahunan	- 6	
Tahunan	- 3	Lainnya (sebutkan.....)	- 7	
Tiga Tahunan	- 4			

3.4. Frekuensi pengumpulan data

Harian	- 1	Semesteran	- 16	<input type="checkbox"/>
Mingguan	- 2	Tahunan	- 32	<input type="checkbox"/>
Bulanan	- 4	Lainnya (Sebutkan.....)	- 64	<input type="checkbox"/>
Triwulanan	- 8			

3.5. Tipe pengumpulan data :

Longitudinal	- 1	<input type="checkbox"/>
Cross Sectional	- 2	
Longitudinal dan Cross Sectional	- 3	

Blok IV. Variabel Utama yang Dikumpulkan

Variabel utama yang dikumpulkan dan referensi waktu pengumpulan data masing-masing variabel (Tuliskan variabel utama dan referensi waktunya jika ada)

No.	Nama Variabel	Referensi Waktu

Blok V. Metodologi

6.1 Cakupan wilayah kegiatan

Cakupan wilayah kegiatan di seluruh wilayah Indonesia adalah kegiatan dilakukan di seluruh provinsi dan seluruh kabupaten/kota yang ada di Indonesia.

Jika terpilih satu unit sampel saja pada kabupaten/kota, maka sudah diartikan bahwa kegiatan statistik mencakup kabupaten/kota tersebut.

Lingkari kode yang sesuai dengan cakupan wilayah survei.

6.2 Bila di sebagian wilayah Indonesia, kegiatan dilakukan di:

Tuliskan nama provinsi dan nama kabupaten/kota yang dicakup pada kegiatan statistik tersebut.

Jika ruang yang tersedia tidak mencukupi gunakan kertas tambahan.

6.3 Cara pengumpulan data

1. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
2. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
3. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah, swasta, dan atau masyarakat.

Lingkari kode yang sesuai dengan cara pengumpulan data.

6.4 Tahapan pengambilan sampel

1. *Single Stage/Phase* adalah pengambilan sampel hanya satu tahap yang dilakukan langsung pada unit populasi.

Contoh:

- a. Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang, dipilih beberapa perusahaan industri besar dan sedang. Perusahaan industri besar dan sedang yang terpilih merupakan unit sampel yang akan disurvei.
- b. Pengambilan sampel pada populasi ibu yang melahirkan di Rumah Sakit, dilakukan dengan memilih ibu yang melahirkan pada periode waktu tertentu.

2. *Multi Stage/Phase* adalah pengambilan sampel melalui dua tahap atau lebih dimana metode tiap tahapnya bisa berbeda.

Contoh:

Tahap I : Pemilihan kelurahan/desa menggunakan metode *probability proportional to size (pps)* dengan *size* jumlah rumah tangga di setiap kelurahan/desa.

Tahap II : Setiap kelurahan/desa yang terpilih pada tahap I kemudian dilakukan pendataan/*listing* secara lengkap selanjutnya diambil beberapa rumah tangga dengan menggunakan metode *systematic sampling*. Rumah tangga yang terpilih merupakan unit sampel yang akan disurvei.

Lingkari kode yang sesuai dengan tahapan pengambilan sampel.

Blok V. Metodologi		
5.1. Cakupan Wilayah kegiatan:		
Seluruh wilayah Indonesia	- 1	<input type="checkbox"/>
Sebagian wilayah Indonesia	- 2	
5.2. Bila di sebagian wilayah Indonesia, kegiatan dilakukan di:		
No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
5.3. Cara pengumpulan data:		
Seluruh populasi (Sensus)	- 1 → Lanjutkan ke R.5.10	<input type="checkbox"/>
Sebagian populasi (Survei)	- 2	
Kompilasi produk administrasi	- 3 → Lanjutkan ke R.5.10	
5.4. Tahapan pengambilan sampel:		
Single Stage/Phase	- 1	<input type="checkbox"/>
Multi Stage/Phase (Sebutkan)	- 2	

5.5. Metode pemilihan sampel stage terakhir

1. Sampel probabilitas adalah metode pemilihan sampel dengan peluang yang sama bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagai sampel.

Contoh: Simple random sampling, Stratified sampling, dan Systematic sampling.

2. Sampel non probabilitas adalah teknik yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagai sampel.

Contoh: Purposive Sampling, Snowball sampling, Quota sampling, dan Accidental sampling.

Lingkari kode yang sesuai dengan metode pemilihan sampel.

5.8. Kerangka sampel

Kerangka sampel adalah daftar semua unit dalam populasi yang akan dijadikan sampel untuk disurvei. Kerangka sampel ini menjadi dasar penarikan sampel.

Contoh: Daftar penduduk, daftar bangunan, dan daftar rumah tangga.

Tulis dan jelaskan secara rinci kerangka sampel yang digunakan. Jika tahapan pengambilan sampelnya Multi Stage/Phase, jelaskan kerangka sampel untuk setiap tahapan.

Contoh:

Kerangka sampel satu tahap: Direktori Perusahaan Industri Besar dan Bedang.

Kerangka sampel dua tahap: Tahap I: Daftar kelurahan/desa di seluruh kabupaten/kota.

Tahap II: Daftar rumah tangga di setiap kelurahan/desa.

5.7. Keseluruhan fraksi sampel (overall sampling fraction)

Tuliskan fraksi sampel (n/N) secara keseluruhan. Jika tahapan pengambilan sampelnya multi stage/phase, jelaskan fraksi sampel pada setiap tahapannya.

5.8. Perkiraan sampling error

Sampling error adalah penyimpangan yang terjadi karena adanya kesalahan dalam pemakaian sampel. Semakin besar sampel yang diambil maka semakin kecil terjadinya sampling error.

Tuliskan perkiraan sampling error pada survei ini.

5.8. Unit sampel

Unit sampel adalah unit terkecil dari populasi yang akan diambil sebagai sampel.

Contoh: Kelurahan/desa, rumah tangga, dan pedagang.

Tuliskan unit sampel dan jumlah seluruh sampel survei ini.

5.10. Unit observasi

Unit observasi adalah unit pengamatan yang digunakan pada pengumpulan data. Unit sampel dan unit observasi bisa sama dan bisa berbeda.

Contoh:

Unit Sampel	Unit Observasi
Kelurahan/desa	Lurah/kepala desa
Rumah tangga	Kepala/anggota rumah tangga
Pedagang	Pedagang

Tuliskan unit observasi dan jumlah seluruh unit observasi pada pengumpulan data ini.

5.5. Metode pemilihan sampel stage terakhir:

Sampel Probabilitas

- 1



5.6 Kerangka sampel:

5.7. Keseluruhan fraksi sampel (overall sampling fraction):

5.8. Perkiraan sampling error:

5.9. Unit sampel:

5.10. Unit observasi:

6.11. Metode pengumpulan data

Lingkari kode yang sesuai, pemilihan kode bisa lebih dari satu. Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia.

6.12. Apakah melakukan uji coba (pilot study)

Lingkari kode 1 jika dilakukan pilot study atau lingkari kode 2 jika tidak. Jika kode 1 yang dipilih, jelaskan secara singkat pelaksanaan pilot study tersebut. Penjelasan pelaksanaan pilot study mencakup lokasi pelaksanaan pilot study, jumlah unit observasi, waktu pelaksanaan pilot study, berapa kali pilot study dilakukan.

6.13. Petugas pengumpulan data

Lingkari kode yang sesuai, pemilihan kode bisa lebih dari satu. Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia.

6.14. Persyaratan pendidikan terendah petugas pengumpulan data

Lingkari kode pendidikan, sesuaikan dengan isian pada rincian 5.13.

6.15. Apakah melakukan pelatihan petugas

Lingkari kode 1 jika dilakukan pelatihan petugas atau lingkari kode 2 jika tidak. Jika kode 1 yang dipilih, jelaskan secara singkat pelaksanaan pelatihan petugas tersebut. Penjelasan pelatihan petugas mencakup waktu pelaksanaan pelatihan dan materi pokok pelatihan.

6.18. Jumlah petugas

Isikan jumlah petugas berdasarkan tugasnya, yaitu supervisor/penyelia/pengawas dan enumerator/pencacah/pengumpul data.

5.11. Metode pengumpulan data:		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Wawancara langsung	- 1		
Wawancara melalui sarana komunikasi	- 2		
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 4		
Pengamatan (observasi)	- 8		
Pengumpulan data sekunder	- 16		
Lainnya (sebutkan)	- 32		
5.12. Apakah melakukan uji coba (pilot study):		<input type="checkbox"/>	
Ya	- 1	Tidak	- 2
Jika "Ya", jelaskan :			
5.13. Petugas pengumpulan data:		<input type="checkbox"/>	
Staf	- 1		
Mitra/Tenaga Kontrak	- 2		
Lainnya (sebutkan)	- 4		
5.14. Persyaratan pendidikan terendah petugas pengumpulan data:		<input type="checkbox"/>	
SLTA/Sederajat	- 1		
D1/D2/D3	- 2		
D4/S1	- 3		
S2/S3	- 4		
5.15. Apakah melakukan pelatihan petugas:		<input type="checkbox"/>	
Ya	- 1	Tidak	- 2
Jika "Ya", jelaskan :			
5.16. Jumlah petugas:			
Supervisor/Perencana/Pengawas	Orang		
Enumerator/Pencacah/Pengumpul Data	Orang		

Blok VI. Pengolahan Data, Penyajian, dan Analisis

6.1. Metode pengolahan

Metode pengolahan data yang dicakup meliputi:

1. Penyuntingan (*editing*), yaitu kegiatan pemeriksaan hasil pengumpulan data. *Editing* dilakukan pada kesalahan dan ketidakkonsistenan pengisian rincian pertanyaan.
2. Penyandian (*coding*), yaitu kegiatan pemberian kode-kode pada rincian pertanyaan. *Coding* ini dilakukan untuk memudahkan *entry* data.
3. *Input data* (*Data entry*), yaitu Kegiatan memindahkan isian data yang ada di dalam kuesioner/instrumen pengumpulan data ke dalam format data terstruktur yang dirancang. Kegiatan *input data* dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi data *entry* (baik itu aplikasi desktop atau web), mesin *scanner*, dan lain sebagainya. Kegiatan pengumpulan dengan bantuan perangkat TI, misalnya *Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI)* dan *web crawling* tetap dianggap melakukan *input data*.
4. *Penyahihan* (*validasi*), yaitu kegiatan pemeriksaan dan perbaikan data hasil *entry* data. Kegiatan *penyahihan* dapat dilakukan dengan bantuan program aplikasi

Lingkari kode 1 jika "Ya" dan kode 2 jika "Tidak", pada setiap metode pengolahan data.

6.2. Tingkat penyajian yang diharapkan

Tingkat penyajian adalah kemampuan data hasil kegiatan statistik untuk menyajikan data/informasi karakteristik unit sampel/observasi.

Contoh:

1. Survei nasional menghasilkan data mikro individu dengan level estimasi kabupaten/kota maka tingkat penyajian yang diinginkan adalah kode 1, 2, dan 4.
2. Kompilasi produk administrasi yang dilakukan di provinsi menggunakan data bersumber dari Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Provinsi, maka tingkat penyajian yang diinginkan bisa kode 2 saja atau kode 2 dan 4.

Lingkari kode yang sesuai, pemilihan kode bisa lebih dari satu. Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia.

6.3. Metode analisis

Analisis adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis terdiri dari:

1. Analisis deskriptif adalah analisis yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data menggunakan metode statistik sederhana, seperti *mean*, *median*, *modus*, *range*, *variance*, *standar deviasi*, *tabel kontingensi*, dan *analisis kuadran*.
2. Analisis inferensial adalah analisis yang bertujuan untuk menarik kesimpulan pada sampel, yang digunakan untuk digeneralisir ke populasi. Analisis yang bertujuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan data hasil pengolahan menggunakan metode statistik yang lebih mendalam, seperti *anova*, *korelasi regresi*, *chi-square*, *faktor*, *cluster*, dan *diskriminan*.

Blok VI. Pengolahan Data, Penyajian, dan Analisis				
6.1. Metode pengolahan:				
Penyuntingan (Editing)	Ya - 1	Tidak - 2		<input type="checkbox"/>
Penyandian (Coding)	Ya - 1	Tidak - 2		<input type="checkbox"/>
Input data (Data entry)	Ya - 1	Tidak - 2		<input type="checkbox"/>
Penyahlitan (Validasi)	Ya - 1	Tidak - 2		<input type="checkbox"/>
6.2. Tingkat penyajian yang diharapkan:				
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	<input type="checkbox"/>
Provinsi	- 2	Kelurahan/Desa	- 16	<input type="checkbox"/>
Kabupaten/Kota	- 4	Lainnya (sebutkan)	- 32	
6.3. Metode analisis:				

6.4 Unit analisis

Unit analisis adalah unit data yang akan dianalisis. Unit analisis bisa sama dan bisa berbeda dengan unit sampel, unit observasi, dan tingkat penyajian.

Contoh:

1. Kegiatan Survei Rumah Tangga Pengguna HP

Unit Sampel	Unit Observasi	Tingkat Penyajian	Unit Analisis
Rumah tangga	Kepala/anggota rumah tangga	Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Nasional	Rumah tangga dan Kabupaten/kota

2. Kegiatan Survei komoditas 10 bahan pokok

Unit Sampel	Unit Observasi	Tingkat Penyajian	Unit Analisis
Pedagang Besar	Pedagang Besar	Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota

6.6. Produk data yang tersedia untuk umum

Produk data yang tersedia untuk masyarakat umum merupakan produk data kegiatan statistik yang disebarluaskan/disebarluaskan kepada masyarakat umum, antara lain:

1. Publikasi Tercetak, yaitu produk data yang dipublikasikan dalam bentuk buku/publikasi tercetak.
2. Publikasi Digital, yaitu produk data yang dipublikasikan dalam bentuk file elektronik/softcopy publikasi. Termasuk data dalam bentuk tabel yang ditampilkan pada website.
3. Data Mikro, yaitu produk data dalam bentuk individual record.

Lingkari kode 1 jika "Ya" dan 2 jika "Tidak" pada setiap produk data yang tersedia untuk masyarakat umum.

6.8. Judul publikasi

Rincian ini diisi apabila rincian 6.5 untuk pilihan publikasi tercetak atau publikasi digital salah satunya berkode 1. Tuliskan judul publikasi yang tersedia untuk masyarakat umum.

Contoh: Laporan Perekonomian Indonesia

6.7. Waktu pelaksanaan kegiatan

Tuliskan tanggal, bulan, dan tahun pelaksanaan kegiatan. Waktu pelaksanaan tersebut mencakup 5 (lima) tahapan kegiatan, yaitu:

1. Perencanaan/Persiapan
2. Pengumpulan data
3. Pengolahan
4. Analisis
5. Diseminasi

6.8. Rencana penerbitan publikasi untuk umum:

Tuliskan rencana penerbitan publikasi dari hasil kegiatan statistik yang dilakukan.

6.4. Unit analisis:							
6.5. Produk data yang tersedia untuk umum:							
Publikasi Tercetak	Ya - 1	Tidak - 2					<input type="checkbox"/>
Publikasi Digital	Ya - 1	Tidak - 2					<input type="checkbox"/>
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2					<input type="checkbox"/>
6.6. Judul publikasi (disi jika rincian 6.5 publikasi tercetak atau publikasi digital periode 1):							
6.7. Waktu pelaksanaan kegiatan:							
	Tanggal	Bulan	Tahun		Tanggal	Bulan	Tahun
Perencanaan/Persiapan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	s.d	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Pengumpulan data	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	s.d	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Pengolahan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	s.d	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Analisis	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	s.d	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Diseminasi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	s.d	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
6.8. Rencana penerbitan publikasi untuk umum:							
	Tanggal	Bulan	Tahun				
	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>				

Blok VII. Abstraksi

Abstraksi merupakan ringkasan isi dari penyelenggaraan kegiatan statistik. Abstraksi ditujukan sebagai informasi awal sehingga memudahkan masyarakat umum untuk mengetahui tujuan penyelenggaraan kegiatan statistik. Abstraksi mencakup 4 (empat) bagian empiris yaitu:

1. Penjelasan ringkas mengenai tujuan penyelenggaraan kegiatan statistik agar masyarakat umum memahami apa yang diamati oleh kegiatan statistik tersebut.
2. Gambaran ringkas desain/metode penelitian yang digunakan.
3. Penjelasan ringkas mengenai hasil temuannya.
4. Kesimpulan sebagai bagian akhir dari abstraksi. Pada bagian ini kadangkala disisipkan rekomendasi untuk penyelenggaraan kegiatan statistik yang serupa.

Tuliskan secara ringkas abstraksi hasil kegiatan statistik yang telah dilakukan.

Jika ruang yang tersedia tidak mencukupi, lampirkan abstraksi tersebut dengan menggunakan kertas terpisah.

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lembar Keterangan Petugas dan
Pengesahan Pengisian Metadata Kegiatan Statistik Sektoral/Khusus

Keterangan Petugas BPS:

1. Nama :
2. NIP :
3. Tanggal kunjungan petugas BPS :

Keterangan *Liaison Officer* (LO)/Petugas Penghubung:

1. Nama Instansi/Institusi :
 2. Nama LO :
 3. No Telepon/Hp. LO :
 4. Email :
 5. Jabatan :
 6. Alamat Instansi/Institusi :
- Telp. Fax.

Pengesahan Instansi/Institusi

Data dan Informasi yang dilisikan pada **G-Metadata** sudah sesuai dan benar, sehingga dapat didiseminasikan pada website Sistem Informasi Rujukan Statistik (SIRuSa) dengan alamat <http://sirusa.bps.go.id/>

..... 2019

Mengetahui

.....

Catatan:

Petugas akan bertunjung kembali jika ada isian yang perlu dikonfirmasi ulang.



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BPS - Statistics of Daerah Istimewa Yogyakarta Province

Jl. Brzeziaya, Lingsar Selatan, Tamanleko, Kasihan, Bantul 55183 - Telp. : (0274) 4342234

Hunting. Fax. : (0274) 4342230 - E-mail : bps3420@bps.go.id Homepage : <http://yogyakarta.bps.go.id>